

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi bagi seluruh manusia dan merupakan salah satu dari unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan. Yang di maksud dengan kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup dengan produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan menjadi faktor yang sangat diutamakan dalam keseharian bahkan menjadi sebuah kebutuhan sehingga banyak masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan dan informasi tentang kesehatan dengan mudah, informatif dan terjangkau. Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Berdasarkan Permenkes No. 9 tahun 2017 pelayanan kesehatan terutama di bidang kefarmasian dapat dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan seperti apotek, rumah sakit, puskesmas, dan klinik. Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti demi meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pekerjaan kefarmasian yang dilakukan apoteker meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat (PIO), Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien, *Home Pharmacy Care*, Monitoring Efek

Samping Obat (MESO). Dalam menjalankan tugas pelayanan kefarmasiannya di apotek, apoteker penanggung jawab dapat dibantu oleh apoteker pendamping, serta tenaga teknis kefarmasian.

Apoteker merupakan sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam pelayanan kefarmasian atau pekerjaan kefarmasian. Seiring berkembangnya jaman, berdasarkan kewenangan pada peraturan perundang-undangan, pelayanan kefarmasian telah banyak mengalami perubahan yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat (drug oriented) menjadi pelayanan pasien (patient oriented) dengan mengacu kepada Pharmaceutical care meliputi pelayanan obat dan pelayanan farmasi klinik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Permenkes No.73, 2016).

Melihat pentingnya peran apoteker di dalam dunia Kesehatan masyarakat, maka calon Apoteker memerlukan praktik kerja nyata di unit pelayanan kefarmasian, salah satunya adalah unit pelayanan di Apotek. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program studi profesi apoteker dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Megah Terang, Jl. Arif Rahman Hakim 147 Shop 1, Surabaya, pada tanggal 02 Juni 2022 sampai dengan 06 Juli 2022.

Kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini bertujuan agar mahasiswa calon Apoteker dapat memahami secara langsung mengenai peranan apoteker di Apotek dan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan, Praktek kerja profesi apoteker ini juga diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa calon apoteker dalam menjalani pelayanan dengan professional dan bertanggung jawab

dikemudian hari.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker**

1. Mengetahui dan memahami gambaran umum apotek serta tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
2. Memberi gambaran serta kesempatan untuk melakukan simulasi dari strategi dan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan praktek farmasi di Apotek.
3. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan praktik kefarmasian di Apotek.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang professional.

## **1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker**

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengetahuan manajemen dan pelayanan praktek di apotek
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional